

ABSTRAK

Kebutuhan akan sistem informasi dan teknologi informasi (SI/TI) dalam menjalankan kegiatan bisnis sangat berkembang dengan pesat. Maka dari itu, sistem informasi harus dirancang dengan baik sesuai dengan perencanaan sistem.

Sebagai sebuah institusi pemerintahan, IPDN telah menggunakan sistem informasi sebagai penunjang kegiatan organisasi, yaitu Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yang digunakan sebagai sarana penunjang dalam meningkatkan pelayanan akademik. Sistem informasi yang diharapkan adalah sebuah sistem yang memiliki kesesuaian dengan kebutuhan organisasi dan dapat menyelaraskan strategi bisnis dan TI pada IPDN.

Permasalahan yang sering terjadi adalah ketidakjelasan otorisasi pihak yang berwenang dalam layanan bisnis. Hal ini terjadi karena tidak adanya pemetaan kebutuhan bisnis, seperti layanan bisnis, fungsi bisnis dan unit organisasi yang jelas sehingga tidak ada keselarasan antara strategi bisnis dan TI pada organisasi, oleh karena itu suatu organisasi seperti IPDN seharusnya mengimplementasikan *Enterprise Architecture*.

Merancang *Enterprise Architecture* pada IPDN menggunakan *framework* TOGAF ADM. Digunakannya TOGAF ADM dalam melakukan perancangan ini karena ADM bersifat fleksibel, iteratif dan merupakan *framework* yang cocok diimplementasikan pada organisasi yang belum memiliki EA. TOGAF ADM memiliki 9 tahapan yang dimulai dari *Preliminary* sampai dengan *Architecture Change Management*. Perancangan ini dilakukan dari *Preliminary*, *Architecture Vision*, dan selanjutnya *Business Architecture* yang akan menghasilkan sebuah *blueprint*. Dalam melakukan perancangan ini, MEGA Suite digunakan sebagai *tool* untuk menghasilkan *deliverable* berupa diagram, katalog, dan matriks.

Perancangan *Business Architecture* pada IPDN ini diharapkan mampu meminimalisir masalah yang sering terjadi terkait otorisasi pihak yang berwenang dalam menjalankan suatu aktivitas dan layanan bisnis.

Kata kunci : *Enterprise Architecture*, *Business Architecture*, TOGAF ADM, IPDN,SIKAD